

DAFTAR PUSTAKA

1. Harahap NA, Khairunnisa K, Tanuwijaya J. Patient knowledge and rationality of self-medication in three pharmacies of Panyabungan city, Indonesia. *J Sains Farm Klin.* 2017;3(2):186.
2. Ruiz M. Risks of self-medication practices. *Curr Drug Saf.* 2010;5(4):315–23.
3. Agatha ED. Swamedikasi demam disosial media program studi diploma Iii Fakultas Farmasi. 2020;
4. Zulkarni R, Azyenela L, Penny DY. Perilaku keluarga dalam swamedikasi obat herbal. *J Kesehat.* 2019;10(2):84.
5. Setiyawan Y. Hubungan persepsi terhadap iklan obat laksatif di televisi dengan perilaku swamedikasi masyarakat di Kelurahan Sungai Besar Kecamatan Banjarbaru Selatan. *Pharmacy,* 2017;14(01):1–14.
6. BPS (2022). Persentase penduduk yang mengobati sendiri selama sebulan terakhir. Badan Pusat Statistika. <https://www.bps.go.id/indicator/30/1974/1/persentase-penduduk-yang-mengobati-sendiri-selama-sebulan-terakhir> Diakses Januari 2022
7. Soleha M, Isnawati A, Fitri N, Adelina R, Soblia HT, Winarsih W. Profil penggunaan obat antiinflamasi nonstreoid di Indonesia. *J Kefarmasian Indones.* 2018;8(2):109–17.
8. Riwanti P, Izazih F, Amaliyah. Uji stabilitas fisik formulasi elixir parasetamol dengan kombinasi co-solven propilen glikol dan etanol. *Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika Artikel.* 2020;2(2):35–48.
9. Syafitri IN, Hidayati IR, Pristanty L. Hubungan tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat parasetamol rasional dalam swamedikasi. *J Farm Dan Ilmu Kefarmasian Indones.* 2017;4(1):19–26.
10. Nirojini S. Prevalence of self medication among the pharmacy students in gunung : a questionnaire based study . *World Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences.* 2016;3(12) 810-26.
11. Lonah L, Halilintar VD, Lauwly EE. Faktor determinan yang memengaruhi perilaku swadiagnosis dan swamedikasi pada mahasiswa

- kedokteran dan non-kedokteran. *J Kesehat*. 2023;14(1):23.
- 12. Soedibyo S, Souvriyanti E. Gambaran persepsi orang tua tentang penggunaan antipiretik sebagai obat demam. *Sari Pediatr*. 2016;8(2):142.
 - 13. Barden J, Edwards J, Moore A, McQuay H. Single dose oral paracetamol (acetaminophen) for postoperative pain (Review). *Cochrane Database of Systematic Reviews*. 2008 (4) :15
 - 14. Bebenista MJ, Nowak JZ. Paracetamol: mechanism of action, applications and safety concern. *Acta Pol Pharm - Drug Res*. 2014;71(1):11–23.
 - 15. Hasdiana U. Perilaku penyalahgunaan obat resep dan obat bebas pada komunitas sukarelawan pengatur lalu lintas di kota Makassar. *Anal Biochem*. 2018;11(1):1–5.
 - 16. Irawan JH, Rahmawati S. Gambaran pengetahuan penggunaan parasetamol pada mahasiswa non kesehatan Fakultas MIPA Universitas Bengkulu. 2022;3:208–13.
 - 17. Kuswinarti K, Utami NV, Sidqi NF. Tingkat pengetahuan dan rasionalitas penggunaan obat secara swamedikasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran. *eJournal Kedokt Indonesia*. 2022;10(2):138–43.
 - 18. Rahmayani RD, Liza RG, Syah NA. Gambaran tingkat stres berdasarkan stressor pada mahasiswa kedokteran tahun pertama program studi profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2017. *J Kesehat Andalas*. 2019;8(1):103.
 - 19. Musabiq S, Karimah I. Gambaran Stress dan dampaknya pada mahasiswa. *Insight J Ilm Psikol*. 2018;20(2):74.
 - 20. Albashtawy M, Batiha AM, Tawalbeh L, Tubaishat A, AlAzzam M. Self-medication among school students. *J Sch Nurs*. 2015;31(2):110–6.
 - 21. Dorji T, Gyeltshen K, Pongpirul K. Rational use of paracetamol among out-patients in a Bhutanese district hospital bordering India. *BMC Res Notes*. 2018;11(1):1–6.
 - 22. Muchid A, Umar F, Supardi S. Pedoman penggunaan obat bebas dan

- bebas terbatas. Jakarta. Depkes RI. 2007;9–10.
<https://farmalkes.kemkes.go.id/2014/12/pedoman-penggunaan-obat-bebas-dan-bebas-terbatas/> diakses maret 2024
23. Utaminingrum W, Purwokerto UM, Kusuma AM, Purwokerto UM. Pengaruh faktor-faktor sosiodemografi terhadap rasionalitas penggunaan obat dalam pengobatan sendiri pada pasien program pengolaan penyakit kronis. Farmasains. 2017;6(2).
24. Aaiz Ahmed, Stephen S. Self-diagnosis in psychology students. Int J Indian Psychol. 2017;4(2).
25. Rotundo L, Pyrsopoulos N. Liver injury induced by paracetamol and challenges associated with intentional and unintentional use. World J Hepatol. 2020;12(4):125–36.
26. Molloy P, Chambers R, Cork T. How well are national guidelines relating to the general sales of aspirin and paracetamol, adhered to by retail stores: A mystery shopper study. BMJ Open. 2016;6(1):1–9.
27. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia . Materi edukasi tentang peduli obat dan pangan aman. GNPOPA, 2015;1–20.
<https://www.scribd.com/document/542536371/Materi-Edukasi-Tentang-Peduli-Obat-Dan-Pangan-Aman> diakses november 2024
28. Bachtiar A, Hapsari DA. Profil penggunaan analgetik antipiretik pada resep pasien anak di puskesmas Gegesik kabupaten Cirebon. Medimuh J Kesehat Muhammadiyah. 2022;3(1):5–10.
29. Taba K. Profil penggunaan obat analgetik tanpa resep dokter pada masyarakat yang berkunjung ke puskesmas Garuda kota Bandung. J Kesehatan Politeknik Kesehatan. 2016;84.
30. Iverson BL, Dervan PB. Eveluasi penggunaan obat analgetik antipiretik sebagai upaya pengobatan sendiri di kelurahan Pondok Karanganan Klaten. J Nasional Pharmacy :7823–30.
31. Smith HS. Potential analgesic mechanisms of acetaminophen. Pain Physician. 2009;12(1):269–80.
32. American Society of Health-System Pharmacists. AHFS Drug Information Essentials. 2011.

https://archive.org/details/ahfsdruginformat0000unse_e1a5 diakses November 2024

33. Prescott L. Kinetics and metabolism of paracetamol and phenacetin. *Br J Clin Pharmacol.* 1980;10(2 S):291S-298S.
34. Bannwarth B, Phourcq F. Pharmacological rationale for the clinical use of paracetamol. *Drugs.* 2003;63(Special Issue 2):5–13.
35. Hodgman MJ, Garrard AR. A review of acetaminophen poisoning. *Crit Care Clin.* 2012;28(4):499–516.
36. Aminoshariae A, Khan A. Acetaminophen: old drug, new issues. *J Endod.* 2015;41(5):588-93.
37. Saccomano SJ. Acute acetaminophen toxicity in adults. *Nurs Crit Care.* 2019;14(5):7–10.
38. Larrey D, Pageaux GP. Drug-induced acute liver failure. *J Medicine and INSERM* :3–141.
39. Darsono L. Diagnosis dan terapi intoksikasi salisilat dan parasetamol. *J Kristen Maranatha.* 2002;2(1):30–8.
40. Hidayati H, Kustriyani A. Paracetamol, migraine, and medication overuse headache. *JPHV (Journal Pain, Vertigo Headache).* 2020;1(2):42–7.
41. Nabilah Y, Putri M, Waspodo S. ALT dan AST sebagai biomarker hepatotoksitas akibat paracetamol. *JPHV(Jurnal of Pain, Vertigo and Headache)* 2022;392–401.
42. Phero JC, Becker D. Rational use of analgesic combinations. *Dent Clin North Am.* 2002;46(4):691–705.
43. Hermawati D. Pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan rasionalitas penggunaan obat swamedikasi pengunjung di dua apotek kecamatan Cimanggis (skripsi). Depok. Universitas Indonesia 2012;1-5.
44. Kardela W, Andrajati R, Supardi S. Perbandingan penggunaan obat rasional berdasarkan indikator WHO di puskesmas kecamatan antara kota Depok dan Jakarta Selatan . *J Kefarmasian Indonesia.* 2014;4(2):91–102.

45. Fachruddin A. Peraturan presiden republik Indonesia nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional. 2013;1 (2):2–5.
46. Musdar SA, Lestari H, Yasnani. Gambaran faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan obat PCC (paracetamol, caffeine, carisoprodol) di kota Kendari tahun 2017. J Ilm Kesehat Masy. 2018;3(2):1–8.
47. Zulkarni R. Hubungan Pengetahuan Pasien Terhadap Rasionalitas swamedikasi di beberapa apotek kecamatan Lubuk Basung. Sport Saintika. 2019;4(2):1.
48. Syafitri IN, Hidayati IR, Pristianty L. Hubungan tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat parasetamol rasional dalam swamedikasi. J Farm Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia. 2018;4(1):19.
49. Clark R, Fisher JE, Sketris IS, Johnston GM. Population prevalence of high dose paracetamol in dispensed paracetamol/opioid prescription combinations: An observational study. BMC Clin Pharmacol. 2012;12:12–5.
50. Gunnell D, Murray V, Hawton K. Use of paracetamol (acetaminophen) for Suicide and Nonfatal Poisoning: Worldwide Patterns of Use and Misuse. Suicide Life-Threatening Behav. 2000;30(4):313–26.
51. Babakor SD, Al Ghamdi MM. Prevalence and determinants of over-the-counter analgesics usage among patients attending primary health care centers in Jeddah, Saudi Arabia. J Young Pharm. 2018;10(1):91–7.
52. Maharianingsih NM, Jasmiantini NLM, Reganata GP. The relationship between knowledge and behaviour of self-medication of pain drugs at apotek x in Denpasar city. J Ilm Medicam. 2022;8(1):7–40.
53. Sutiswa SI. Ebook farmasetika dasar. 2023;1-4. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/564520-farmasetika-dasar-60a5f8f1.pdf> diakses 2024
54. Sholihah SH. Efektivitas pemberian parasetamol oral versus parasetamol rektal untuk antipiretik pada anak: systematic review. J Ilmu Farm dan Farm Klin. 2020;17(01):22.
55. Chasanah L, Oktaviani N. Gambaran penggunaan obat analgesik dan

- antipiretik paracetamol di apotek Kelapa Tiga kota Pekalongan. *J Ilm Multidisiplin.* 2023;2(5):1664–70.
56. Ogunleye OO. Self-medication in a Nigerian urban population : a cross-sectional pilot survey. *LASU Journal of Medical Sciences.* 2017;2(1):1–4.
57. Roy N, Islam MN, Shahjalal M, Siddiky A, Imran SM, Aktarujjaman M, et al. Self-medication practices among adult population in Bangladesh: a cross-sectional study. *Epidemiologia.* 2024;5(2):146-59
58. Susanti AD, Dewi SR. Studi tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi obat analgesik pada pasien di apotek kota Samarinda. *J Ris Kefarmasian Indonesia.* 2022;4(3):358-96.

